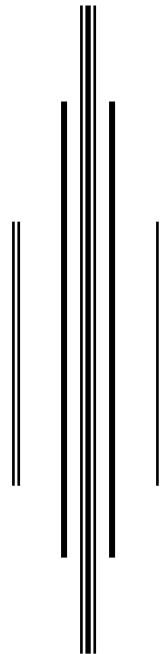


LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TAHUN 2008

PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, Tbk

Laporan pelaksanaan Good Corporate Governance ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu:

- I. Transparansi pelaksanaan Good Corporate Governance
- II. Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment pelaksanaan Good Corporate Governance

I. Transparansi Pelaksanaan GCG

Dalam transparansi pelaksanaan GCG akan dibahas 12 (duabelas) aspek pelaksanaan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

- Pengungkapan pelaksanaan GCG
- Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank
- Share Option
- Rasio gaji tertinggi dan terendah
- Frekuensi rapat Dewan Komisaris
- Jumlah penyimpangan internal
- Permasalahan hukum
- Transaksi yang mengandung benturan kepentingan
- Buy back share dan buy back obligasi bank
- Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik selama periode pelaporan

1. Pengungkapan Pelaksanaan GCG

Pengungkapan pelaksanaan GCG meliputi 7 aspek sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Komisaris

Dewan Komisaris yang terdiri dari 4 (empat) orang anggota, 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris tinggal di Indonesia. Penggantian dan atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Kriteria untuk menjadi anggota Dewan Komisaris adalah:

- Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai dan telah lulus fit & proper test yang dilakukan oleh Bank Indonesia.
- Tidak sedang menjabat sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat eksekutif pada bank lain.
- Mayoritas Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Komisaris atau Direksi lainnya.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah:

- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu serta memberikan nasihat kepada Direksi
- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan atau pengawasan otoritas lainnya
- Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lama 7 (tujuh) hari kerja atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank
- Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen
- Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi
- Memastikan bahwa Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif
- Menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal

Direksi

Jumlah anggota Direksi terdiri dari 7 (tujuh) orang, dimana 1 (satu) orang ditunjuk sebagai Direktur Utama dan 2 orang sebagai Wakil Direktur Utama. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia. Penggantian dan atau pengangkatan Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Kriteria untuk menjadi anggota Direksi adalah:

- Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai dan telah lulus fit&proper test yang dilakukan oleh Bank Indonesia.
- Tidak sedang menjabat sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat eksekutif pada bank, perusahaan dan atau lembaga lain.
- Mayoritas Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi dan atau Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah:

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar
- Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
- Direksi telah membentuk SKAI, SKMR, dan Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan
- Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Bank Indonesia dan atau hasil pengawasan otoritas lain



- Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS
- Direksi telah menyiapkan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Komisaris

b. Kelengkapan Dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Komite Audit

Anggota Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh seorang komisaris independen, 1 (satu) orang adalah pihak independen yang ahli dibidang keuangan dan 1 (satu) orang adalah pihak independen yang ahli dibidang perbankan. Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Kumhal Djamil (Komisaris Independen)
Anggota : - Suwito Yuwono (Pihak Independen)
- Dudi Hadi Santoso (Pihak Independen)

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik kepada RUPS melalui dewan Komisaris
- Melakukan review terhadap pelaksanaan tugas SKAI.
- Melakukan review atas kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit yang berlaku
- Melakukan review kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku
- Mereview pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan BI

Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 kali selama tahun 2008

Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh seorang komisaris independen dan 2 (dua) orang anggota dimana 1 (satu) orang pihak independen yang ahli keuangan dan 1 (satu) orang pihak independen yang ahli manajemen risiko. Susunan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Nasrudin Sumintapura, MA (Komisaris Independen)
Anggota : - Dudi Hadi santoso (Pihak Independen)
- Harsha Indradewa (Pihak Independen)

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan risiko tersebut



- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan SKMR guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat sebanyak 4 kali selama tahun 2008

Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 5 (lima) orang, yang diketuai oleh seorang komisaris independen dan 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang komisaris independen, 1 (satu) orang komisaris, 2 (dua) orang pejabat eksekutif. Susunan anggota Komite remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

- Ketua : Ir. Kumhal Djamil, SE (Komisaris Independen)
Anggota : - Drs. Nasrudin Sumintapura, MA (Komisaris Independen)
- Sudarman Tjong (Komisaris)
- Elisabeth Sindawati (Kadiv. Umum)
- Alice Roshadi S.Th (Kadiv. HRD)

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah Yang terkait dengan kebijakan remunerasi:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - Kebijakan remunerasi bagi dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - Kebijakan remunerasi bagi pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan ke Direksi

Yang terkait dengan kebijakan nominasi :

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota dewan Komisaris dan Direksi kepada dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan rapat sebanyak 4 kali pada tahun 2008

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah bekerja sesuai dengan tugas dan wewenang yang tertuang dalam surat keputusan Direksi tentang pembentukan komite-komite tersebut.

c. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia, peraturan Bapepam, peraturan Pajak serta peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Bank, telah ditunjuk seorang



Direktur Kepatuhan (Compliance Director). Dalam pelaksanaannya Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional. Pelaksanaan fungsi kepatuhan berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Fungsi Audit Intern

Bank telah menerapkan fungsi audit intern dengan membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Intenal Control (IC) yang independen terhadap satuan kerja operasional. Fungsi audit intern telah diterapkan secara efektif pada seluruh aspek dan unsur kegiatan bank. Penerapan fungsi audit berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

SKAI dan IC dalam melaksanakan fungsinya secara independen dan melakukan penilaian terhadap Kecukupan Sistem Pengendalian Intern Bank, Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Bank dan Kualitas kerja. Seluruh temuan pemeriksaannya dilaporkan kepada manajemen dan Bank Indonesia. SKAI akan memantau dan melaporkan perkembangan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan auditee

Fungsi Audit Ekstern

Dalam melaksanakan audit laporan keuangan, Bank telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bank Indonesia. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP dengan mempertimbangkan aspek-aspek:

- Kapasitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk
- Legalitas perjanjian kerja
- Ruang lingkup audit
- Standar profesional akuntan publik, dan
- Komunikasi Bank Indonesia dengan KAP dimaksud

Penunjukan Akuntan Publik dan KAP telah memperoleh persetujuan dari RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit.

d. Penerapan Manajemen Risiko

Bank telah menerapkan manajemen risiko secara efektif. Kebijakan manajemen risiko telah dituangkan dalam surat edaran no.11/DS-MR/HM-BR/IV/04 tanggal 8 April 2004 perihal Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko dan perubahannya no.23/DS-MR/HM-BR/IV/05 tanggal 20 April 2005. Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian telah dilakukan terhadap risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Pengukuran Risiko Kredit dan Risiko Pasar menggunakan Standardised Approach, Risiko Likuiditas menggunakan Liquidity Gap, Risiko Operasional menggunakan Basic Indicator Approach dan Risiko Suku Bunga menggunakan NIM Risk/Repricing Gap



e. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar

Dalam rangka menghindari kegagalan usaha Bank sebagai akibat penyediaan dana, Bank akan menerapkan prinsip kehati-hatian khususnya penyediaan dana dalam jumlah besar/terkonsentrasi kepada debitur tertentu dan penyediaan dana kepada pihak terkait. Penyediaan dana diterapkan dengan melakukan penyebaran/diversifikasi portofolio. Disamping itu penyediaan dana kepada pihak terkait harus dengan sepengetahuan Komisaris. Penyediaan dalam jumlah besar dan kepada pihak terkait selalu berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Jumlah penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti per 31 Maret 2009 adalah:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (Jutaan Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait	12	67.800
2.	Kepada debitur inti:		
	a. Individu	15	1.016.792
	b. Group	-	-

f. Rencana Strategis Bank

Rencana strategis bank dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu rencana jangka panjang (corporate plan) dan rencana jangka menengah dan pendek (business plan)

Rencana jangka panjang (Corporate Plan) Bank Mayapada adalah:

- Menjadi salah satu bank swasta devisa terkemuka
- Menjadi bank pilihan untuk nasabah dengan usaha kecil, menengah dan konsumtif.
- Menerapkan manajemen risiko dan good corporate governance dengan baik dan konsisten
- Mempertahankan rasio CAR di atas 15%
- Mempertahankan rasio profitabilitas : ROE di atas 15% dan ROA sebesar 1,5%
- Menjaga NPL dibawah 3%

Rencana jangka menengah Bank Mayapada dikaitkan dengan struktur permodalan Bank Mayapada yang antara Rp.100 milyar dan Rp.10 trilyun dan sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia, Bank Mayapada akan menjadi Bank Fokus dengan fokus kegiatan nasabah ritel dan konsumtif.

Rencana jangka pendek yang merupakan pendukung dalam mencapai rencana menengah dan panjang adalah:



- Meningkatkan jumlah kantor operasional
- Mengembangkan teknologi informasi
- Melakukan konsolidasi perbankan dengan akuisisi atau merger
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia

g. Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan

Bank telah menyusun dan menyajikan laporan dengan tatacara , jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan dan laporan telah disampaikan kepada: Bank Indonesia, Lembaga Pemeringkat (Moody's Indonesia), Perbanas, Himbara, IBI, Lembaga Penelitian di bidang ekonomi (CSIS dan Danareksa research), Majalah Ekonomi dan Keuangan (Info Bank dan Investor).

Informasi keuangan dan non keuangan telah dipublikasikan pada homepage, www.bankmayapada.com.

Transparasi informasi produk Bank telah dilakukan sesuai ketentuan Bank Indonesia. Ketentuan tentang transparasi informasi produk dan penggunaan data pribadi nasabah telah ditetapkan dalam SK DIR.No.74/KEP/HM-BR/IX/05 tanggal 16 September 2005 tentang Transparansi Informasi Produk dan SK DIR.No.75/KEP/HM-BR/IX/05 tanggal 16 September 2005 tentang Transparansi Data Pribadi Nasabah.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor.

Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal yang disetor, baik di Bank Mayapada, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kepemilikan saham dengan jumlah lebih dari 5% hanya dimiliki oleh Komisaris Utama yang mempunyai saham di PT. Mayapada Kasih dan PT.Mayapada Karunia masing-masing sebesar 99,92%

3. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau PSP Bank

Tidak ada hubungan keuangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi lainnya, maupun PSP Bank, sedang hubungan keluarga terjadi antara Komisaris Utama (DR.Tahir, MBA) dengan salah satu Wakil Direktur Utama (Jane Dewi Tahir)

4. Paket kebijakan remunerasi dan fasilitas lain dewan Komisaris dan Direksi

- a. Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi



Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Jutaan Rupiah	Orang	Jutaan Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	4	5.885	7	11.180
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang :				
a. dapat dimiliki	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki	4	380	7	750
TOTAL	4	6.265	7	11.930

- b. Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp 2 miliar	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp.2 miliar	7	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	-	1
Rp 500 juta ke bawah	-	2

*)yang diterima secara tunai

5. Share Option

Tidak ada share option yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif

6. Rasio gaji tertinggi dan terendah

- rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 43 X
- rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1,6 X
- rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 3 X
- rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 2 X

7. Frekwensi rapat Dewan Komisaris

- Dewan komisaris menyelenggarakan rapat 4 X dalam 1 tahun
- Seluruh rapat dihadiri secara fisik, tidak pernah dilakukan secara telekonferen
- Seluruh rapat dihadiri oleh seluruh anggota dewan Komisaris

8. Jumlah penyimpangan internal (internal fraud)

Tidak ada penyimpangan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap dengan jumlah lebih dari Rp.100 jt.



Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan		-		-		-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan Penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		-		-		-

9. Permasalahan hukum

- jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi dan telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)
- jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi dan masih dalam proses penyelesaian

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (mempunyai kekuatan hukum tetap)	7	-
Dalam proses penyelesaian	8	6
TOTAL	15	6



10. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

No.	Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan rupiah)	Keterangan
1.	Tahir (Komisaris)	Ir.Hendra (Dir. Utama) dan Haryono T. (Direktur)	Bank menyewa bangunan milik komisaris untuk kantor Capem Darmo	Rp.600jt . selama 3 tahun	
2	PT.Inti Dufree Promosindo (pihak terkait)	Ir. Hendra (Dir. Utama) Dan Sudarman (Direktur, sekarang sudah tidak menjabat)	Bank menyewa ruangan Mal milik pihak terkait untuk Kantor Kas Bali Galeria	Rp.160,2 jt. selama 5 tahun	
3	PT Sona Topas Tourism Industry (pihak terkait)	Ir. Hendra (Dir. Utama) dan Hariati Tupang (Direktur)	Bank menyewa bangunan milik pihak terkait untuk kantor Capem Pasar Baru	Rp.450 jt. selama 5 tahun	

11. Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank

Buy Back Share

Bank Mayapada tidak melakukan buy back share.

Buy Back Obligasi

Buy back atas obligasi akan dilakukan bila kecenderungan bunga turun dan Bank kelebihan likuiditas. Sampai dengan bulan Maret 2009, buy back atas obligasi mencapai sebesar sebesar Rp.37.500.000.000 (tiga puluh tujuh milyar lima ratus juta rupiah). Buy Back obligasi dilakukan karena kupon IV yang harus dibayar cukup mahal yaitu sebesar 14% dan Bank Mayapada sedang kelebihan likuiditas

12. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik selama periode pelaporan

Pemberian dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh Bank Mayapada adalah:

a. **Pemberian Beasiswa**

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi tapi kurang mampu. Pemberian dana ini bekerja sama dengan pihak universitas. Universitas yang



dimaksud adalah Universitas Indonesia, Jakarta dan Universitas Airlangga, Surabaya. Jumlah dana yang dianggarkan untuk diberikan kepada Universitas Indonesia sebesar Rp.5.000.000.000. (lima milyar rupiah) dan Universitas Airlangga sebesar Rp.2.500.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Realisasi pemberian beasiswa selama tahun 2008 adalah sebesar Rp.904.180.000

b. Pemberian Edukasi Perbankan

Edukasi perbankan diberikan kepada siswa SMP dan Mahasiswa. Pemberian edukasi kepada siswa SMP dilakukan tim Bank Mayapada dengan mendatangi langsung sekolah-sekolah tersebut sedang untuk Mahasiswa, Bank Mayapada mengundang beberapa mahasiswa sebagai perwakilan dari masing-masing universitas. Untuk tahun 2008 sekolah yang dikunjungi sebanyak 10 sekolah sedang universitas yang diundang sebanyak 6 universitas

II Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance

Hasil self assessment pelaksanaan GCG Bak Mayapada adalah *sangat baik*, dengan nilai komposit mencapai 1,000 (terlampir). Pencapaian nilai komposit ini didukung dengan pencapaian 11 faktor pendukung dengan baik.

Jakarta, 22 Mei 2009
PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Tahir MBA
Komisaris Utama

Ir. Hendra
Direktur Utama

**RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT
SELF ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE
BANK MAYAPADA - TAHUN 2008**

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT (a)	PERINGKAT (b)	NILAI (a) x (b)	CATATAN *)
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10.00%	1	0.100	Seluruh persyaratan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan PBI GCG, telah dipenuhi
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	20.00%	1	0.200	Seluruh persyaratan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan PBI GCG, telah dipenuhi
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10.00%	1	0.100	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite telah sesuai dengan PBI GCG
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00%	1	0.100	Transaksi yang mengandung benturan kepentingan telah ditangani dengan baik untuk menghindari kemungkinan kerugian bagi bank
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5.00%	1	0.050	Penerapan fungsi Kepatuhan Bank telah dilakukan sesuai PBI GCG
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	5.00%	1	0.050	Penerapan fungsi Audit Intern telah sesuai dengan PBI GCG
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5.00%	1	0.050	Penerapan fungsi Audit Ekstern telah sesuai dengan PBI GCG
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7.50%	1	0.075	Penerapan fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern telah sesuai dengan PBI GCG
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) Dan Debitur Besar (Large Exposures)	7.50%	1	0.075	Penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar telah dilakukan sesuai ketentuan BI
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan pelaksanaan GCG dan laporan Internal	15.00%	1	0.150	Transparansi laporan keuangan dan non keuangan, laporan internal telah dilakukan sesuai PBI dan laporan pelaksanaan GCG telah dimasukkan ke homepage Bank
11	Rencana Strategis Bank	5.00%	1	0.050	Rencana strategis Bank Mayapada tidak selalu dapat dicapai dengan sempurna, namun pencapaian itu memperlihatkan bahwa Bank Mayapada adalah bank sehat, yaitu CAR sebesar 30,10%, NPL Net sebesar 0,15%
	Nilai Komposit	100.00%		1.000	Tata Kelola sangat baik

*) : berisikan penjelasan mengapa penilai memberikan peringkat sebagaimana pada kolom (b)